

### Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrument

#### Instrumen Angket

No	Aspek	Indikator	Item
1	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan terkait museum</li> <li>- Pendapat tentang keberadaan Museum Bahari</li> </ul>	1, 2 3
2	Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kunjungan Lapangan</li> </ul>	4,18
3	Keterkaitan dalam sumber belajar sejarah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kaitan Museum Bahari dengan materi</li> </ul>	10
4	Kendala	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendala dalam berkunjung</li> </ul>	9
5	Manfaat museum bagi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Keberhasilan Siswa</li> <li>- Pemahaman siswa</li> <li>- Penilaian Siswa</li> <li>- Aspek yang dicapai</li> <li>- Mampu Mengembangkan nilai dan sikap yang baik</li> <li>- Arti Penting Museum</li> </ul>	15 11, 12 5, 6, 7, 8, 14 13 16 17

**Lampiran 2 Pedoman Angket****ANGKET PENILAIAN****“PEMANFAATAN MUSEUM BAHARI DI JAKARTA  
SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH”**

---

Angket ini bertujuan untuk mengetahui mengetahui jenis koleksi apa saja yang ada di Museum Bahari yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar sejarah bagi siswa SMA/SMK; untuk mengetahui pemanfaatan Museum Bahari di Jakarta sebagai sumber belajar bagi siswa SMA/SMK; dan kendala apa saja dalam memanfaatkan Museum Bahari di Jakarta sebagai sumber belajar sejarah.

Pertanyaan yang ada di dalam angket ini dianggap mewakili semua pertanyaan yang berhubungan dengan sumber belajar sejarah, sehingga jawaban yang diisi oleh responden dapat juga mewakili tentang permasalahan tersebut.

Peneliti berharap, semoga responden mengisi jawaban angket dengan jujur karena kerahasiaan identitas dan jawaban responden akan dijamin dengan baik.

**IDENTITAS RESPONDEN**

**Nama :**

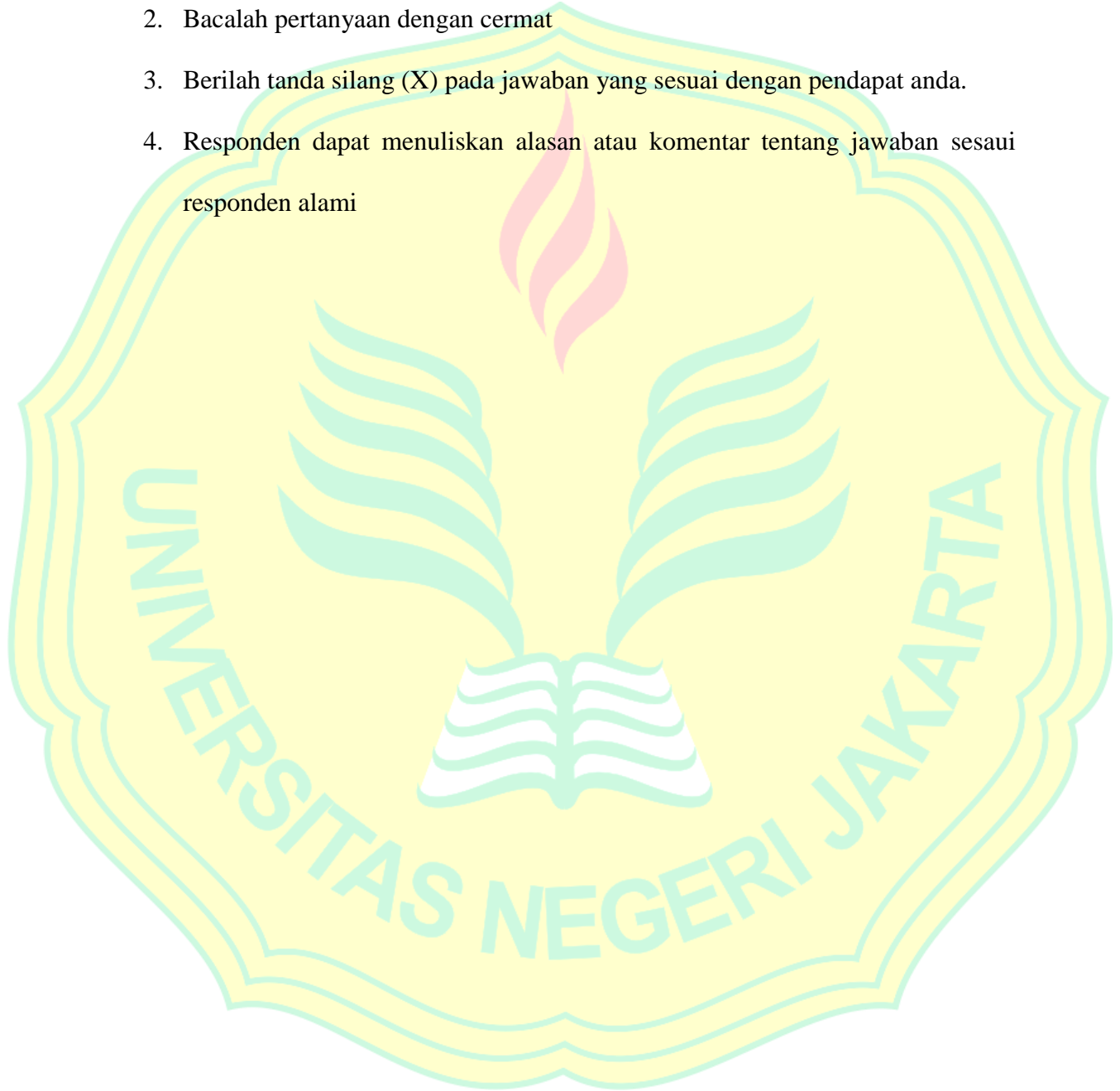
**Kelas :**

**Tanggal :**

**Sekolah :**

**Petunjuk Pengisian Angket:**

1. Istilah nama identitas dengan benar
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat
3. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
4. Responden dapat menuliskan alasan atau komentar tentang jawaban sesuai responden alami



1. Apakah kalian sudah pernah berkunjung ke Museum?

a. Ya

b. Tidak

Jika ya, museum apa yang pernah kalian kunjungi?

Alasan: .....

---

2. Apakah kalian pernah mendengar Museum Bahari?

a. Ya

b. Tidak

Alasan: .....

---

- ### 3. Dari mana kalian mengetahui Museum Bahari?

a. Guru yang mengajar

### b. Media Sosial

Alasan:.....

.....

4. Apakah kalian sebelumnya pernah berkunjung ke Museum Bahari?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

5. Apakah proses pembelajaran sejarah dengan berkunjung ke Museum Bahari menarik?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

6. Apakah Museum Bahari dapat dijadikan sebagai sumber belajar sejarah?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

7. Apakah koleksi-koleksi yang terdapat di Museum Bahari dapat memberikan manfaat sebagai sumber belajar sejarah?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

8. Apakah kalian melihat keistimewaan yang dimiliki dari Museum Bahari berkaitan sebagai sumber belajar sejarah?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

9. Apakah kalian mengalami kendala dalam memanfaatkan Museum Bahari sebagai sumber belajar sejarah?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

10. Apakah ada terkaitan antara koleksi yang ada di Museum Bahari dengan materi pembelajaran Indonesia pada Masa Kolonialisme yang mempelajari kedatangan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Inggris dan Belanda) di Indonesia?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

11. Apakah koleksi yang ada di Museum Bahari memperkuat pemahaman kalian mengenai materi pembelajaran Indonesia pada Masa Kolonialisme yang mempelajari kedatangan bangsa Eropa di Indonesia?

a. Ya

b. Tidak

Alasan:.....

.....

12. Apakah pemanfaatan museum bahari dapat memperkuat pemahaman kalian terhadap materi pembelajaran Indonesia pada Masa Kolonialisme yang mempelajari kedatangan bangsa Eropa di Indonesia?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:.....

.....

13. Apakah pemanfaatan Museum Bahari sebagai sumber belajar sejarah berpengaruh terhadap hasil pembelajaran?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:.....

.....

14. Bagaimana tanggapan kalian terhadap sumber belajar sejarah dengan memanfaatkan Museum Bahari?

- a. Antusias c. Kurang Antusias  
b. Biasa aja

Alasan:.....

.....

15. Setelah berkeliling mengunjungi Museum Bahari, Apakah koleksi-koleksi yang terdapat di Museum Bahari mampu membantu dalam memahami materi?

- a. Ya b. Tidak

Alasan:.....

.....

16. Manfaat apa yang kalian rasakan setelah berkunjung ke Museum Bahari

- a. Memberikan respon positif
- b. Merangsang pikiran
- c. Memberikan perubahan dan pemahaman yang efektif

Alasan:.....

.....

17. Apakah arti penting pemanfaatan Museum Bahari sebagai sumber belajar sejarah?

- a. Menambah pengetahuan
- b. Lebih lama terakan dalam ingatan
- c. meningkatkan motivasi belajar

Alasan:.....

.....

18. Apakah kalian ingin melakukan kunjungan lagi ke Museum Bahari?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika ya, mengapa?



Alasan:.....

.....

.....

Jika Tidak, mengapa?

Alasan:.....

.....



**Lampiran 3 Matrix Data Hasil Angket**

Jumlah Rekap Angket															
No	SMKN 26 Jakarta					SMKN 60 Jakarta					SMAN 84 Jakarta				
	Ya	Tidak	a.	b.	c.	Ya	Tidak	a.	b.	c.	Ya	Tidak	a.	b.	c.
1	43	0				3	0				8	0			
2	34	9				1	2				8	0			
3			28	15				1	2				8	0	
4	3	40				0	3				8	0			
5	41	2				3	0				8	0			
6	43	0				3	0				8	0			
7	43	0				3	0				8	0			
8	40	3				3	0				8	0			
9	5	38				3	0				6	2			
10	43	0				3	0				8	0			
11	43	0				2	1				8	0			
12	43	0				3	0				8	0			
13	42	1				2	1				6	2			
14			30	13	0			1	2	0			6	2	0
15	43	0				3	0				8	0			
16			14	4	25			0	0	3			5	3	0
17			39	2	2			3	0	0			6	2	0

18	35	8				3	0				8	0			
----	----	---	--	--	--	---	---	--	--	--	---	---	--	--	--

**Keterangan:**

**Untuk No.3**

**a= Guru yang mengajar**

**b= Media Sosial**

**Untuk No.14**

**a= Antusias**

**b= Biasa Aja**

**c= Kurang Antusias**

**Untuk No. 16**

**a= Memberikan respon positif**

**b= Merangsang pikiran**

**c= Memberikan perubahan dan pemahaman yang efektif**

**Untuk No.17**

**a= Menambah pengetahuan**

**b= Lebih lama terekam dalam ingatan**

**c= Meningkatkan motivasi belajar**

**INSTRUMEN WAWANCARA PENGELOLA MUSEUM****“PEMANFAATAN MUSEUM BAHARI DI JAKARTA SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR SEJARAH “**

Instrumen wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Museum Bahari Sebagai Sumber Belajar Sejarah. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi pada Program Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. peneliti berharap kepada responden agar mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :

Jabatan :

Hari, Tanggal :

### Instrumen Wawancara

1. Bagaimana latar belakang berdirinya Museum Bahari?
2. Pada awalnya Museum Bahari adalah Gudang penyimpanan barang dagangan utama VOC, mengapa dijadikan sebagai Museum?
3. Adakah tujuan khusus dibangunnya Museum Bahari?
4. Bagaimana cara mengumpulkan benda-benda agar menjadi koleksi Museum Bahari?
5. Adakah pengkategorian untuk koleksi-koleksi yang ada di Museum?
6. Adakah kriteria dalam pemanjangan koleksi-koleksi yang ada di Museum?
7. Koleksi mana saja yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar terutama sejarah?
8. Menurut bapak, apakah materi pembelajaran Penjelajahan Samudra masuknya bangsa barat ke Indonesia cocok dengan Museum Bahari?
9. Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di Museum Bahari?
10. Apa saja kegiatan edukasi yang dilaksanakan di Museum Bahari?
11. Adakah yang menjadi kegiatan favorit yang ada di Museum?
12. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan edukasi?
13. Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut?  
Bagaimana menghadapi kendala tersebut?
14. Siapa saja pengunjung yang datang ke Museum Bahari?
15. Bagaimana cara memanfaatkan Museum Bahari sebagai sumber belajar, khususnya sejarah?

16. Dengan belajar sejarah di Museum Bahari, pelajaran atau nilai yang dapat kita ambil untuk kehidupan saat ini maupun masa depan?
17. Maaf ya pa kalo boleh saran, mengapa di Museum Bahari tidak ada toko yang menjual souvenir sebagai kenang-kenangan?



**Lampiran 4 Hasil Wawancara****INSTRUMEN WAWANCARA PENGELOLA MUSEUM****“PEMANFAATAN MUSEUM BAHARI DI JAKARTA SEBAGAI SUMBER  
BELAJAR SEJARAH “**

Instrumen wawancara ini bertujuan untuk mengetahui Pemanfaatan Museum Bahari Sebagai Sumber Belajar Sejarah. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi pada Program Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. peneliti berharap kepada responden agar mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.

**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama : Sukma Wijaya

Jabatan : Staf Edukasi dan Pameran

Hari, Tanggal : Kamis, 21 November 2019

### Transkrip Wawancara

Peneliti : Bagaimana latar belakang berdirinya Museum Bahari?

Informan : Gubernur Ali Sadikin ingin mempunyai museum yang menjelaskan tentang kebaharian nusantara

Peneliti : Pada awalnya Museum Bahari adalah Gudang penyimpanan barang dagangan utama VOC, mengapa dijadikan sebagai Museum?

Informan : karena dulunya adalah gudang rempah-rempah. Dijadikan Museum Bahari karena Gubernur Ali Sadikin melihat tiga aspek disini, aspek pertama aspek geografis, karena bangunan ini dekat dengan pelabuhan sunda kelapa, aspek sosialnya dulu sebelum dibangun museum ini lingkungannya nelayan semua dan pokoknya orang-orang yang bekerja di kapal dan ada juga pembuat kapal lalu di sebelah barat terdapat pabrik kapal namanya parkin (Pabrik Kapal Indonesia) yang sekarang pindah jadi dokkoja Bahari, aspek ketiganya yaitu aspek ekonomi karena di lingkungan Museum bahari dulu dikelilingi oleh pasar yang berdagang alat-alat perkapalan dan nelayan itulah alasan kenapa dijadikan Museum Bahari.

Peneliti : Adakah tujuan khusus dibangunnya Museum Bahari?



Informan : tujuan khususnya adalah ingin melestarikan, mengumpulkan segala sesuatu tentang kebaharian nusantara lalu di informasikan kepada masyarakat.

Peneliti : Bagaimana cara mengumpulkan benda-benda agar menjadi koleksi Museum Bahari?

Informan : cara mengumpulkannya ada dengan cara Museum Bahari membeli sendiri, kalau perahu membeli ke pembuatnya atau membeli barang-barang yang sudah ada di pasar tetapi berhubungan dengan kegiatan kelautan atau kegiatan perkapalan selain membeli ada juga yang namanya hibah. Hibah itu adalah sumbangan dari masyarakat contohnya disini adalah perahu cadik nusantara disumbangkan oleh Effendi Sulaiman. Effendi Sulaiman adalah petualang laut, pada tahun 1988 beliau berhasil membuat perahu sendiri lalu dilayarkan dari Jakarta sampai Brunai selama dua minggu dan berhasil pulang pergi lalu menghibahkan perahunya itu di Museum Bahari supaya bisa jadi cerita untuk masyarakat. Selain hibah, Museum Bahari membuat sendiri untuk koleksi-koleksi yang akan dipajang di Museum Bahari.

Peneliti : Adakah pengkategorian untuk koleksi-koleksi yang ada di Museum?

Informan : kategori tergantung kegunaan dan bentuk benda seperti kategori alat navigasi yang di ruang menara. Alat navigasi adalah alat bantu untuk pelayaran penunjuk arah, ada juga kategori perahu miniatur, kategori

biota laut, dan kategori peralatan teknologi pembuatan perahu tradisional.

Peneliti : Adakah kriteria dalam pemanjangan koleksi-koleksi yang ada di Museum?

Informan : kriteria secara detail itu tidak sampai detail hanya dikelompokkan saja misalnya kriteria yang paling tua ada di ruang ini, nanti yang periode pertengahan ada disini, koleksi yang baru yang kira-kira benda atau perahu ini masih eksis atau digunakan di masyarakat di pisahkan lagi di ruangan sendiri. Tetapi sekarang kita tidak bisa melihat itu karena Museum Bahari mendapat musibah kebakaran jadi sekarang koleksi masih asal taroh karena hanya menyelamatkan barang-barang yang tidak terbakar. Tapi nanti kalau sudah selesai di bulan Januari maka akan kembali tentang pengkelompokkan sesuai dengan kriteria atau fungsi-fungsinya

Peneliti : Koleksi mana saja yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar terutama sejarah?

Informan : hampir semuanya bisa, tapi kalo di museum Bahari justru yang kuat tentang sejarah adalah bangunannya, jadi di Museum Bahari ini kalau kita ke Museum Bahari kita akan mendapat dua pengetahuan salah satunya pengetahuan tentang sejarah dan tentang kemaritiman. Pengetahuan tentang sejarah karena bangunan ini dulu bekas bangunan

VOC jadi kalau cerita bangunan pasti berhubungan dengan sejarah, sejarah Indonesia keseluruhan. Jadi justru kalau kita yang pembelajaran sejarah di Museum Bahari maka kita ambil sejarah dari gedungnya maka akan berkaitan dengan sejarah-sejarah lainnya.

Peneliti : Menurut bapak, apakah materi pembelajaran Penjelajahan Samudra masuknya bangsa barat ke Indonesia cocok dengan Museum Bahari?

Informan : mengapa mereka datang ke Indonesia karena sejak zaman dulu mungkin zaman nabi karena yang pertama kali menemukan rempah-rempah di Indonesia adalah orang Arab dan mereka sudah tahu bahwa di Indonesia adalah gudangnya rempah-rempah yang mana rempah-rempah pada saat itu harganya lebih mahal dari pada emas atau minyak. Orang-orang Arab merahasiakan tentang keadaan rempah-rempah itu dan orang Arab menjualnya kepada orang Eropa. Orang Eropa mencari tahu orang Arab dapatnya dari mana kemudian orang Eropa mengikuti jejak orang Arab tetapi tidak pernah berhasil lalu seperti Magellan, Vasco da Gama mereka berkeliling ke dunia termasuk Christoper Columbus sebetulnya tujuannya ke sini mencari rempah-rempah kalau pentingnya Magellan dan Vasco da Gamma kita bisa belajar tentang perjuangan mereka mengelilingi dunia dan kita bisa ambil tentang teknik pemetaan dari mereka karena mereka kartografinya kuat sekali padahal waktu itu masih terbatas teknologinya.

Peneliti : Apa saja kegiatan yang dilaksanakan di Museum Bahari?

Informan : kegiatan yang untuk mempromosikan Museum Bahari biasanya Museum Bahari mengadakan pameran seperti sekarang sedang besok hari Sabtu dibuka pameran tentang perahu-perahu nusantara jadi perahu-perahu yang ada di Indonesia mulai dari sabang sampai merauke ada apa aja dengan kriteria dan karakternya, jsdi kegiatan yang dilaksanakan salah satunya adalah kegiatan pameran, kedua mengadakan event kegiatan semacam teatrikal yaitu, pameran pentas kolosal tentang kegiatan gedung ini pada zaman VOC, proses rempah-rempah itu bagaimana selain itu Museum Bahari juga mengadakan lomba-lomba puisi tentang kebaharian dan fotografi tentang Museum Bahari segala sesuatu yang ada di dalamnya.

Peneliti : Apa saja kegiatan edukasi yang dilaksanakan di Museum Bahari?

Informan : kegiatan edukasi yang dilaksanakan Museum Bahari adalah hampir setiap tiga bulan sekali mengadakan penyuluhan ke sekolah-sekolah penyuluhan tentang Museum Bahari dan sejarahnya pokoknya segala sesuatu tentang Museum Bahari, tim dari Museum Bahari mendatangi sekolah memberi penerangan dan penjelasan tentang Museum Bahari selain itu juga memutar video tentang Museum Bahari di sekolah.

Peneliti : Adakah yang menjadi kegiatan favorit yang ada di Museum?

Informan : kegiatan favorit yang ada di Museum adalah biasanya setiap tahun Museum Bahari mengadakan namanya pasar ikan fair ini kan daerah pasar ikan yang sebelumnya dulu dinamakan pasar ikan karena ada pelelangan ikan. Ini dulu pasar ikan pertama zaman Belanda, ini maka dibidang daerah pasar ikan karena memang dulu pasar ikan. tetepi sekarang hanya tinggal nama dan nama itu sering digunakan kegiatan Museum Bahari “Pasar Ikan Fair” dimana kegiatan itu melibatkan seluruh masyarakat yang ada disekitar ikut aktif pameran kuliner atau kegiatan-kegiatan cenderamata.

Peneliti : Siapa saja yang telibat dalam kegiatan edukasi?

Informan : kalau dari museumnya seluruh karyawan mereka bergantian berkunjung ke sekolah-sekolah

Peneliti : Kendala yang dihadapi dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut? Bagaimana mengahadapi kendala tersebut?

Informan : kalau kendalanya bisa dibilang tidak ada, tetapi kalau kendala kegiatan Museum Bahari mengadakan kegiatan di museum sendiri kendalanya justru dari akses jalan menuju ke Museum Bahari itu kadang masyarakat atau mungkin undangan sendiri yang akan menghadiri pembukaan itu mereka agak enggan untuk mendatangi acara tersebut karena macet dan tidak ada tempat parkir. Cara mengatasinya supaya mereka bisa datang kesini, Museum Bahari

bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan polisi yang terdekat untuk mengatur kendaraan yang akan menuju ke Museum Bahari. Itu kendalanya di Museum Bahari hanya karena akses jalan dan lahan parkir. Tetapi lahan parkir sampai sekarang belum bisa teratasi karena belum punya lahan lagi untuk membuat parkir.

Peneliti : Siapa saja pengunjung yang datang ke Museum Bahari?

Informan : pengunjungnya Museum Bahari kalau satu bulan kira-kira bisa 2000 orang atau kadang sampai 3000 orang, 60% itu orang lokal dan 40% dari orang eropa dan 60% orang lokal itu dibagi lagi 40% dari pelajar, 10% mahasiswa dan 10% lagi masyarakat umum. Kalau orang Eropa itu yang paling banyak dari Belanda, kedua Inggris, ketiga negara-negara lainnya. Kalau negara Asia yang paling banyak dari Jepang, kedua dari Korea, dan ketiga dari Malaysia. Kalau orang Amerika satu tahun ke museum hanya satu atau dua orang, “saya tanya kenapa orang Amerika malas ke Museum?” karena basic kami antro bilang begitu. Jadi kalo mereka datang ke suatu negara bukan museum yang dituju tetapi kehidupan alam seperti air terjun atau kehidupan masyarakat dari Bali.

Peneliti : Bagaimana cara memanfaatkan Museum Bahari sebagai sumber belajar, khususnya sejarah?



Informan : kalau memanfaatkan Museum Bahari sebagai sumber belajar yaitu Museum Bahari memang segala koleksi yang berhubungan dengan kelautan dan kemaritiman lalu membuat narasi yang memancing pengunjung terutama pelajar atau mahasiswa untuk bertanya tentang koleksi itu, memang di koleksi itu tidak secara total atau gamblang dijelaskan tentang sejarahnya tetapi hanya penjelasan saja yang fungsinya untuk memancing pertanyaan atau anime dari pelajar atau mahasiswa.

Peneliti : Dengan belajar sejarah di Museum Bahari, pelajaran atau nilai yang dapat kita ambil untuk kehidupan saat ini maupun masa depan?

Informan : Pelajaran yang bisa kita ambil di Museum Bahari yaitu yang berhubungan dengan Museum Bahari terdiri dari dua aspek yaitu, sejarah dan kemaritiman. Pelajaran diambil dari ilmu sejarahnya kita bisa belajar bahwa kenapa kita bisa dijajah selama 350 tahun itu sebabnya kenapa kita bisa belajar dari Museum Bahari ini karena Museum Bahari bukti-bukti terjadinya penjajahan di Indonesia di Museum Bahari ini karena VOC dulu menjajah Indonesia karena mengeksploitasi rempah-rempah dan rempah-rempah tersebut ditampungi di Museum Bahari jadi Museum Bahari bisa dikatakan sebagai monumen kolonial di Indonesia. Dan hikmah dari pemugaran Museum Bahari ini kenapa si kita bisa dijajah selama 350 tahun, disana kita bisa ambil kita kalah teknologi, yang jelas kurangnya

persatuan masih terkotak-kotak jadi Belanda bisa mempengaruhi yang ini supaya bermusuhan. Belanda mengambil rempah-rempah dengan cara bujuk rayu, misalnya orang Belanda membawa cerutu panjang kalau kita masih asing dikasih tapi kita tukar dengan rempah-rempah satu karung padahal harganya bisa 10 kali lipat dari cerutu panjang. Jadi karena kita tidak tahu kehidupan luar maka rasanya kita bisa dibodohi. Selain dari aspek kehidupan masa kini kita belajar *no history no features* jadi tidak akan ada masa depan kalau tidak ada sejarah jadi kita membangun masa depan harus melihat dari sejarah, kita tidak akan bisa membangun masa depan kalau kita tidak tahu sejarahnya itulah salah satu hikmahnya Museum Bahari. Jadi kalau mau membangun masa depan bagaimana dulu leluhur kita pernah membangun seperti ini tapi gagal sehingga kita jangan ulangi lagi, jadi itu pentingnya belajar sejarah *no history no features*.

Peneliti : Maaf ya pa kalo boleh saran, mengapa di Museum Bahari tidak ada toko yang menjual souvenir sebagai kenang-kenangan?

Informan : ada souvenir softnya cuman karena Museum Bahari lebih identik dengan perahu, kalau di dalam ada lemari yang menjual tentang souvenir itu tentang perahu tapi harganya tidak murah sehingga jarang ada yang membeli.. Tetapi apabila sudah selesai renovasi Museum Bahari akan membuat souvenir soft yang harganya bisa dijangkau oleh anak sekolah seperti Rp 5000 dan Rp 10.000 contohnya gantungan



kunci dari kerang atau gantungan kunci dengan kerang ditulis Museum Bahari, itu sudah ada rencananya seperti itu. cuman sekarang kalau kita buat tetapi Museum Baharinya masih berantakan. Jika mba pernah berkunjung saat SMA sebenarnya sudah ada didepan loket adal lemari kecil yang menjual pulpen dari bambu tulisannya Bahari, gantungan kunci, foto-foto yang harganya terjangkau RP 5000 dan RP 10.000. Sebenarnya pernah ada, tetapi karena pernah terjadi kebakaran sehingga tidak terlihat lagi, yang terlihat hanya pajagan perahu aja. Tetapi tidak ada tulisa souvenir soft sehingga pengunjung menyangka kalau benda tersebut adalah koleksi.



## Lampiran 5 Nilai Hasil Belajar SMK Negeri 26 Jakarta



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN**

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26**  
KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)

Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun  
Telepon. (021) 4720310 Fax. (021) 47866889 Email : smkn26jkt@gmail.com  
J A K A R T A

Kode Pos 13220

### DAFTAR NILAI TENGAH SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Mata Pelajaran : Sejarah (KD 3.5 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia)

Kelas : X Konstruksi Gedung, Sanitasi dan Perawatan 1

NOMOR		NAMA SISWA	NILAI RATA-RATA <i>Pengetahuan</i>	Keterangan
URT	INDUK			
1	1913539	ADE NAUFAL	79	Nilai dalam rentang 0 - 100
2	1913540	AFIFAH ESTI LASTARI	84	
3	1913541	ALHITSNA SALMA TSABITA	87	
4	1913542	ANANTA ZIDANE	87	
5	1913543	ANISA TASQIA HAZIMA	88	
6	1913544	ARGIAN SANTOSO	80	
7	1913545	BAYU SETYO NUGROHO	88	
8	1913546	BULAN RAGIL PAMUNGKAS	85	
9	1913547	DEWA PUTRA ADITAMA	84	
10	1913548	DYANSHA ALYYA PUTRI	90	
11	1913549	FADHILAH FATEHAH AROISI	87	
12	1913550	FRANISSA MAHARANI	83	
13	1913551	HERDIN SYAHPUTRA	85	
14	1913552	IBRAHIM	84	
15	1913553	KHABIB MAULANA ISKHAQ	88	
16	1913554	LAYYA FATIYA MUTHMAINNAH	85	
17	1913555	LITA SINTYA ANDIRA	90	
18	1913556	MOHAMMAD AKBAR	83	
19	1913557	MUHAMMAD DIKA MUTTAQIN	78	
20	1913558	MUHAMMAD FEBRIAN MUHARAM	87	
21	1913559	MUHAMMAD NAUFAL ZIDAN YULIZAR	85	
22	1913560	MUHAMMAD RIDWAN RIZKI	88	
23	1913561	MUHAMMAD ZHIKO ALIFFIAR AZAMENDI	85	
24	1913562	NESHYA RUSMELAYANTI	79	
25	1913563	NURUL AULIA ZAHRA	87	
26	1913564	RAHMA ZULFAIDAH	85	
27	1913565	RANI SAFITRI	82	
28	1913566	RISMA NURJANAH	85	
29	1913567	SALSABILLA DHEA ANDZANI	84	
30	1913568	SECILIA MARIA ANTOW	77	
31	1913569	SITI ULFA CHAIRIYAH	88	
32	1913570	SYAIRA SHINTA MAGFIROH	85	
33	1913571	TIKA ALMUFARRIDAH	85	
34	1913572	TRISYA TIARA	86	
35	1913573	VEBRIAN ALFARIZI	78	
36	1913574	WISHNU ALVIN PURBOYO	88	

Jakarta, .....

Guru mata Pelajaran

*Yoyo Sugiono*

Yoyo Sugiono, S.Pd

NIP. 196908132008011020

**Lampiran 6 RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

MATA PELAJARAN : SEJARAH INDONESIA

KELAS/SEMESTER : X/1

MATERI POKOK : Proses masuk dan perkembangan  
Penjajahan bangsa Eropa (Portugis,  
Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.

DISUSUN OLEH:

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN  
MENENGAH  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2019**

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMKN 26 JAKARTA  
 Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia  
 Komp. Keahlian : Semua kompetensi keahlian  
 Kelas/Semester : X/1 ( Ganjil )  
 Materi Pokok : Proses masuk dan perkembangan Penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.  
 Tahun Pelajaran : 2019/2020  
 Alokasi Waktu : 6 x 45 menit ( 2 Pertemuan )

#### A. Kompetensi Inti (KI)

KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI.2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI.3 Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kajian Sejarah Indonesia pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan

potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI.4 Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang kajian Sejarah Indonesia. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Dari KI-3	Kompetensi Dasar Dari KI-4
3.5 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.	4.5 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia.
Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5.1 Peserta didik dapat menjelaskan latar belakang dan tujuan kedatangan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia ( C1 )	4.5.1 Peserta didik dapat mengolah informasi tentang latar belakang kedatangan bangsa Eropa, tujuan kedatangan bangsa Eropa, proses masuknya bangsa Eropa, perkembangan penjajahan bangsa Eropa dan kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka, dan politik
3.5.2 Peserta didik dapat menjelaskan proses masuknya bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia (	



<p>C2 )</p> <p>3.5.3 Peserta didik dapat mengurutkan perkembangan penjajahan yang dilakukan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) di Indonesia (C3)</p> <p>3.5.4 Peserta didik dapat menganalisis dampak terjang atau kebijakan-kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka dan politik etis (C4) (Kritis)</p>	<p>etis di Indonesia.</p> <p>4.5.2 Peserta didik dapat menyajikan hasil tentang latar belakang kedatangan bangsa Eropa, tujuan kedatangan bangsa Eropa, proses masuknya bangsa Eropa, perkembangan penjajahan bangsa Eropa dan kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka, dan politik etis di Indonesia</p> <p>4.5.3 Peserta didik dapat menyajikan hasil kesimpulan tentang latar belakang kedatangan bangsa Eropa, tujuan kedatangan bangsa Eropa, proses masuknya bangsa Eropa, perkembangan penjajahan bangsa Eropa dan kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka, dan politik etis di Indonesia (Kreatif, kolaboratif, karakter: rasa ingin tahu)</p>
--	--

### C. Tujuan Pembelajaran

#### Pertemuan ke-2

1. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi dan presentasi peserta didik dapat mengurutkan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) di Indonesia.
2. Melalui model pembelajaran *discovery learning* dan metode diskusi dan presentasi peserta didik dapat memahami kebijakan-kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka dan politik etis di Indonesia.

## D. Materi Pembelajaran

### Pertemuan ke-2

1. Perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) di Indonesia.
2. Sepak terjang atau kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka dan politik etis di Indonesia.

### Pemetaan Materi Pembelajaran dalam Dimensi Pengetahuan

Materi Pembelajaran	Dimensi Pengetahuan			
	Faktual	Konseptual	Prosedural	Metakognitif
1. Latar belakang kedatangan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Contoh Keadaan Eropa	Konsep 1. Pengertian penjajahan 2. Pengertian kolonialisme 3. Pengertian imperialisme		Menerapkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari
2. Proses masuknya bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Contoh jalur pelayaran bangsa Eropa ke Indonesia		Latar Belakang terjadinya peristiwa penjajahan	Menerapkan rasa cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari
3. Perkembangan penjajahan yang dilakukan bangsa Eropa di Indonesia	Contoh Peristiwa seputar penjajahan bangsa Eropa		Perubahan sebelum adanya penjajah dan setelah ada penjajahan.	Menganalisis hubungan bangsa Eropa dengan bangsa Indonesia sebelum terjadi penjajahan

4. Kebijakan kebijakan VOC , kebijakan pintu terbuka dan politik etis	Contoh keadaan Indonesia setelah adanya VOC	Konsep Voc, kebijakan pintu terbuka, politik etis	Voc dan pengaruhnya di indonesia dalam bidang : a. politik b. ekonomi -	Menganalisis dan membuat peta jalur persebaran kekuasaan bangsa Eropa berupa peta informasi .
---	---	---	--	---

**\*Materi Pembelajaran Lengkap terdapat pada Lampiran 1 dan Lampiran 4**

### **E. Metode Pembelajaran**

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran: *Discovery Learning*

Metode Pembelajaran: **Diskusi, presentasi, tanya jawab, dan ceramah**  
(*Kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan literasi*)

### **F. Alat, Media dan Sumber Belajar**

Alat : Papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, buku pelajaran

Media Audio Visual : Laptop, Proyektor, PPT, Video

Sumber Belajar :

- e-dukasi.net
  - Poesponegoro, Marwati Djoened, Nugroho Notosusanto (ed.), *Sejarah Nasional Indonesia VI*, Jakarta (Balai Pustaka, 2008)
  - Mahendra, Yadika. *Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas XI*, Jakarta (Quadra, 2014)
- (*Kritis, kreatif, kolaboratif, komunikatif, dan literasi*)



### G. Langkah-langkah Pembelajaran

3.5.3 Peserta didik dapat mengurutkan perkembangan penjajahan yang dilakukan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) di Indonesia (C3)

3.5.4 Peserta didik dapat menganalisis sepak terjang atau kebijakan-kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka dan politik etis (C4)

#### 1. Pertemuan Kedua: (3 JP)

##### Tahapan Pembelajaran:

Kegiatan	Sintaks	Langkah-langkah Kegiatan	Waktu
<b>Pendahuluan</b>		1. Guru mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan	15'
		2. Guru mempersilahkan peserta didik untuk berdoa	
		3. Guru mempersilahkan peserta didik untuk menyanyikan lagu wajib nasional dan yel sejarah	
		4. Guru memeriksa kehadiran peserta didik	
		5. Guru mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari	
		6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	
		7. Peserta didik menyimak manfaat materi pembelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	
		8. Peserta didik memprediksi garis besar cakupan materi ( <i>Kritis dan komunikatif</i> )	
		9. Guru menyampaikan garis besar kegiatan yang akan dilakukan	
		10. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan	
<b>Inti</b>	<b>Stimulation/ pemberian rangsangan</b>	11. Peserta didik memperhatikan dan menyimak video mengenai kedatangan bangsa Eropa. <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah menyimak tayangan video,</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan sebagai berikut: Bagaimana kondisi Indonesia sebelum</li> </ul>	10'

	kedatangan bangsa Eropa dan setelah datangnya bangsa Eropa ? (Kritis, Komunikatif, dan Karakter: rasa ingin tahu dan kreatif)	
<b>Problem Statement/ Identifikasi masalah</b>	12. Siswa mengidentifikasi perkembangan penjajahan yang dilakukan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris), sepak terjang atau kebijakan-kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka dan politik etisdi Indonesia (Kritis, Komunikatif, Karakter: rasa ingin tahu dan kreatif, dan literasi)	5'
<b>Data Collection/ Pengumpulan Data</b>	13. Untuk mendapatkan informasi tambahan tentang materi yang diamati, guru mengajak siswa untuk mencari informasi dari berbagai literatur dan media lainnya  14. Siswa dibagi kedalam 6 kelompok. Masing-masing diminta untuk mencari data berkaitan dengan perkembangan penjajahan yang dilakukan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris), sepak terjang atau kebijakan-kebijakan VOC, kebijakan pintu terbuka dan politik etisdi Indonesia <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kelompok 1 = Perkembangan Penjajahan Portugis di Indonesia</li> <li>• Kelompok 2 = Perkembangan Penjajahan Spanyol di Indonesia</li> <li>• Kelompok 3 = Perkembangan Penjajahan Belanda di Indonesia</li> <li>• Kelompok 4 = Perkembangan Penjajahan Inggris di Indonesia</li> <li>• Kelompok 5 = VOC</li> <li>• Kelompok 6 = Politik Etis</li> </ul> (Kritis, Komunikatif, Karakter: rasa ingin tahu dan kreatif, dan literasi)	15'
<b>Data Processing (Pengolahan Data)</b>	15. Secara berkelompok peserta didik berdiskusi, mencari dan mengumpulkan informasi (Kritis, Kreatif, Kolaboratif, dan karakter: kolaboratif)	15'
<b>Verification/ Pembuktian</b>	16. Secara berkelompok Peserta didik menyampaikan hasil diskusi	50'

		(Kritis dan karakter: kolaboratif)	10'
	Generalization/ Menarik Kesimpulan	17. Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi secara benar (Communication dan Character) 18. Guru melengkapi kesimpulan yang sudah disampaikan peserta didik (Communication dan Character)	
<b>Penutup</b>		19. Guru mengevaluasi kegiatan pembelajaran (Communication dan Character) 20. Guru mengumumkan hasil penilaian 21. Guru menyampaikan informasi mengenai bahaya sampah plastik 22. Siswa memberikan tanggapan mengenai informasi bahaya sampah plastik 23. Siswa dan guru membuat kesimpulan mengenai bahaya sampah plastik 24. Guru menyampaikan tugas membuat peta jalur persebaran kekuasaan bangsa Eropa berupa peta informasi dengan memanfaatkan sampah plastik secara individu 25. Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan dipertemuan berikutnya 26. Guru menutup pelajaran dengan salam	15'

## H. Penilaian Hasil Belajar

### 1. Teknik Penilaian:

- a. Penilaian Sikap : Observasi, penilaian diri, dan penilaian antarteman
- b. Penilaian Pengetahuan : Cara menjelaskan dalam presentasi
- c. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja (PPT)

### 2. Bentuk Penilaian :

- a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

### 3. Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian Sikap (Jurnal)

No	Waktu	Nama	Kejadian/ Perilaku	Butir Sikap	+ atau -	Tindak Lanjut

a. Instrumen Penilaian Pengetahuan

No.	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Jumlah Skor
		Komuni Kasi	Sistematik a penyam Paian	Wa wa san	Keber anian	Antusi as	<i>Gestured</i> anpenam pilan	
1								
2								
3								

Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisi dengan kriteria

91-100 = Baik Sekali

81-90 = Baik

71-80 = Cukup

< 70 = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (100)}} \times 100$$

## b. Instrumen Penilaian Keterampilan

No.	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah Skor
		Kerjasama	Mengkomunikasikan pendapat	Toleransi	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	
1							
2							
3							
Dst							

## Keterangan Skor :

Masing-masing kolom diisidengankriteria

91-100 = Baik Sekali

81-90 = Baik

71-80 = Cukup

< 70 = Kurang

$\Sigma$  Skor perolehan

$$\text{Nilai} = \frac{\Sigma \text{ Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal (100)}} \times 100$$

**Remidial & Pengayaan**

- i. Program Remedial : - diberikan kepada peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM ;
- Remedial Teaching & Test diperuntukan siswa yang memperoleh nilai < 50 dan di bawah KKM , dan
  - Remedial Test/ penugasan diperuntukan kepada siswa yang memperoleh nilai > 50 namun masih kurang dr KKM

- ii. Program Pengayaan : Diberikan kepada peserta didik yang sudah mencapai KKM namun belum tuntas (mastery learning), dengan diberikan tugas searching/ explorasi informasi seluas-luasnya tentang KD yang dibahas.

Jakarta, 20 Agustus 2019

**Kepala Sekolah,**

**Guru Mata Pelajaran,**

**Purwosusilo, M.pd   Yoyo Sugiyono, S.pd**

**NIP. 196707241997031005**

**NIP.**

[Redacted Signature]





## Lampiran 7 Silabus

### Sejarah Indonesia

Satuan Pendidikan

: SMA

Kelas

: XI (Sebelas)

Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Alokasi waktu: 2 jam pelajaran/minggu

Kompetensi Dasar		Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia	Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa</li> <li>Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa</li> <li>Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</li> <li>Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li> <li>Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</li> <li>Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</li> </ul>
3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</li> </ul>	
4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</li> </ul>	
3.3 Menganalisis dampak politik, budaya,	Dampak Penjajahan		<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik, budaya, sosial, ekonomi</li> </ul>

<p>sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Politik,</li> <li>• Budaya</li> <li>• Sosial-ekonomi, dan</li> <li>• Pendidikan</li> </ul>	<p>dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini.</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> <li>• Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</li> </ul>
<p>3.4 Menghargai nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai sumpah pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Munculnya golongan elite baru Indonesia</li> <li>• Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan</li> <li>• Organisasi-organisasi kebangsaan</li> <li>• Sumpah Pemuda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktivitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda</li> <li>• Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</li> </ul>
<p>3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan</p>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedatangan Jepang</li> <li>• Sifat pendudukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat,</li> </ul>




menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Jepang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>	<p>dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang</li> </ul>
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan</li> </ul>
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peristiwa proklamasi Kemerdekaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat</li> <li>• Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</li> <li>• Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya</li> <li>• Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia</li> <li>• Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi</li> </ul>
4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Pembentukan pemerintahan pertama RI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan pemerintahan pertama RI</li> <li>• Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi</li> </ul>	
3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya			

bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini		Kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Kamo dan Bung Hatta	
4.8	Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah		
3.9	Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Kamo dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		
4.9	Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Kamo dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi		
3.10	Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda		
4.10	Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah	Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda <ul style="list-style-type: none"> <li>Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu</li> <li>Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan</li> <li>Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</li> <li>Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya</li> <li>Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</li> <li>Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda</li> </ul>

## Lampiran 8


### Surat Pernyataan



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**  
BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



---

Nomor : 15798/UN39.12/KM/2019 21 November 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi


Kepada Yth.  
Kepala Sekolah SMA Negeri 84 Jakarta Barat  
Jl. Utan Jati No.4, RT.10/RW.14, Kalideres, Kota Jakarta Barat,  
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11840

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa , dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama	: Novitasari
Nomor Registrasi	: 4415160301
Program Studi	: Pendidikan Sejarah
Fakultas	: Ilmu Sosial
Jenjang	: S1
No. Telp/Hp	: 081380976412

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pemanfaatan Museum Bahari Di Jakarta Sebagai Sumber Belajar Sejarah**". Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat



**Peto Samboyo, SH.**  
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah

☒





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 84 JAKARTA**  
Jalan Peta Barat No. 42 Kalideres Jakarta Barat  
Telp : 5402584 Fax : 54399694 Email : [smanegeri84@yahoo.com](mailto:smanegeri84@yahoo.com)  
Website : [sman84jkt.sch.id](http://sman84jkt.sch.id) Ig : [sman84\\_jakarta](https://www.instagram.com/sman84_jakarta)  
JAKARTA

Kode Pos : 11840

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 0452 / 1.851.6

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Romlah, S.Pd., MM.  
NIP/NRK : 196808071991012001 / 149716  
Pangkat / Golongan: Pembina Tk. I / IV-b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 84 Jakarta

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NOVITASARI  
Nomor Registrasi : 4415160301  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
No. Handphone : 0813 8097 6412  
Judul Skripsi : "Pemanfaatan Museum Bahari Di Jakarta Sebagai Sumber Belajar Sejarah".

adalah benar Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang telah mengadakan Penelitian di SMA Negeri 84 Jakarta untuk Penulisan Skripsi. Adapun Penelitian dilaksanakan pada Tanggal 26 s.d. 27 November 2019 (2 Hari).

Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dikeluarkan di Jakarta  
Pada tanggal, 28 November 2019  
Kepala Sekolah,  
Romlah, S.Pd., MM.  
NIP. 196808071991012001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



*Building  
Future  
Leaders*

Nomor : 6064/UN39.12/KM/2019

18 September 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMKN 26 Jakarta Timur

Jl. Balai Pustaka Baru I, RT.2/RW.7, Rawamangun, Kec.Pulo  
Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta  
13220

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Novitasari  
Nomor Registrasi : 4415160301  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 081380976412

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **"Pemanfaatan Museum Bahari Di Jakarta Sebagai Sumber Belajar Sejarah"**. Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat



Wiro Sasnoso, SH  
NIP. 196304031985102001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
 DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26**  
 KELOMPOK : TEKNOLOGI ( PROGRAM 4 TAHUN )  
 Jl. Balai Pustaka Baru I, Rawamangun  
 Telepon. (021) 4720310 Fax. (021) 47866889 Email : smkn26jkt@gmail.com  
 JAKARTA

Kode Pos 13220

**SURAT KETERANGAN**  
 Nomor : 895/1.851.722

Kepala SMK Negeri 26 Jakarta menerangkan bahwa :

**DAFTAR NAMA TERLAMPIR**

Keperluan : Mengikuti kegiatan Kunjungan Ke Museum Bahari  
 Hari, tanggal : Sabtu, 12 Oktober 2019  
 Tempat : **Museum Bahari**  
 Jl. Ps. Ikan No.1, RT.11, Penjaringan, Kec. Penjaringan  
 Jakarta Utara  
 Hal-hal lain : Benar nama tersebut diatas peserta didik SMK Negeri 26 Jakarta  
 Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian agar yang berkepentingan mengetahui dan mohon bantuan sesuai dengan  
 keperluannya.

4 OKTOBER 2019

KEPALA SMK NEGERI 26



**PURWOSUSILO, M.Pd**

NIP. 196707241997031005





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26

KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)

Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun

Telepon. (021) 4720310 Fax. (021) 47866889 Email : smkn26jkt@gmail.com

JAKARTA

Kode Pos 13220

**DAFTAR NAMA PESERTA  
KEGIATAN KUNJUNGAN KE MUSEUM BAHARI**

NO.	NAMA	KELAS	KETERANGAN
1	ADHIMAS SATRIA SAPUTRA	X TFLM 2	
2	ALDI MALIKUSALEH	X TFLM 2	
3	ANNAS RIZKY MAULANA	X TFLM 2	
4	ATHAILLAH FAZLI RAMAZAN	X TFLM 2	
5	AZRA BAYU AFRIANTO	X TFLM 2	
6	DANIEL NATHANIEL	X TFLM 2	
7	DIVA NOER MUHAMMAD AL-GIFARI	X TFLM 2	
8	IRNA SARI NUR AFIFAH	X TFLM 2	
9	M. IQBAL ARDANA PUTRA	X TFLM 2	
10	MUHAMAD FITRIO RIFALDY	X TFLM 2	
11	MUHAMMAD ARYA AZHAR	X TFLM 2	
12	MUHAMMAD RULYANSAH	X TFLM 2	
13	NABILA INDAH RAHMADHANI	X TFLM 2	
14	RAFLY ACHMAD ISNAINI	X TFLM 2	
15	RANDI FIRMANSYAH	X TFLM 2	
16	SATRIO BAGUS SAJIWO	X TFLM 2	

Jakarta, 4 Oktober 2019

Kepala SMK Negeri 26 Jakarta



PURWOSUSILO, M.Pd.

NIP. 196707241997031005



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26**  
KELOMPOK : TEKNOLOGI ( PROGRAM 4 TAHUN)  
Jl. Balai Pustaka Baru I, Rawamangun  
Telepon. (021) 4720310 Fax. (021) 47866889 Email : smkn26jkt@gmail.com  
JAKARTA

Kode Pos 13220

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 896/1.851.722

Kepala SMK Negeri 26 Jakarta menerangkan bahwa :

**DAFTAR NAMA TERLAMPIR**

Keperluan : Mengikuti kegiatan Kunjungan Ke Museum Bahari  
Hari, tanggal : Minggu, 13 Oktober 2019  
Tempat : **Museum Bahari**  
Jl. Ps. Ikan No.1, RT.11, Penjaringan, Kec. Penjaringan  
Jakarta Utara  
Hal-hal lain : Benar nama tersebut diatas peserta didik SMK Negeri 26 Jakarta  
Tahun Pelajaran 2019/2020.

Demikian agar yang berkepentingan mengetahui dan mohon bantuan sesuai dengan keperluannya.



4 OKTOBER 2019  
KEPALA SMK NEGERI 26

**PURWOSUSILO, M.Pd**  
NIP. 196707241997031005





**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26**  
**KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)**  
 Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun  
 Telepon. (021) 4720310 Fax. (021) 47866889 Email : smkn26jkt@gmail.com  
**JAKARTA**

Kode Pos 13220

**DAFTAR NAMA PESERTA**  
**KEGIATAN KUNJUNGAN KE MUSEUM BAHARI**

NO.	NAMA	KELAS	KETERANGAN
1	ADE NAUFAL	X KGSP 1	
2	AFIFAH ESTI LASTARI	X KGSP 1	
3	ALHITSNA SALMA TSABITA	X KGSP 1	
4	ANANTA ZIDANE	X KGSP 1	
5	ANISA TASQIA HAZIMA	X KGSP 1	
6	ARGIAN SANTOSO	X KGSP 1	
7	BAYU SETYO NUGROHO	X KGSP 1	
8	BULAN RAGIL PAMUNGKAS	X KGSP 1	
9	DEWA PUTRA ADITAMA	X KGSP 1	
10	DYANSHA ALYYA PUTRI	X KGSP 1	
11	FADHILAH FATEHAH AROISI	X KGSP 1	
12	FRANISSA MAHARANI	X KGSP 1	
13	HERDIN SYAHPUTRA	X KGSP 1	
14	KHABIB MAULANA ISKHAQ	X KGSP 1	
15	LITA SINTYA ANDIRA	X KGSP 1	
16	MOHAMMAD AKBAR	X KGSP 1	
17	MUHAMMAD DIKA MUTTAQIN	X KGSP 1	
18	MUHAMMAD FEBRIAN MUHARAM	X KGSP 1	
19	MUHAMMAD NAUFAL ZIDAN YULIZAR	X KGSP 1	
20	MUHAMMAD RIDWAN RIZKI	X KGSP 1	
21	MUHAMMAD ZHIKO ALIFFIAR AZAMENDI	X KGSP 1	
22	NESHYA RUSMELAYANTI	X KGSP 1	
23	NURUL AULIA ZAHRA	X KGSP 1	
24	RAHMA ZULFAIDAH	X KGSP 1	
25	RANI SAFITRI	X KGSP 1	
26	RISMA NURJANAH	X KGSP 1	
27	SALSABILLA DHEA ANDZANI	X KGSP 1	
28	SECILIA MARIA ANTOW	X KGSP 1	
29	SITI ULFA CHAIRIYAH	X KGSP 1	
30	SYAIRA SHINTA MAGFIROH	X KGSP 1	
31	TIKA ALMUFARRIDAH	X KGSP 1	
32	TRISYA TIARA	X KGSP 1	
33	VEBRIAN ALFARIZI	X KGSP 1	
34	WISHNU ALVIN PURBOYO	X KGSP 1	

Jakarta, 4 Oktober 2019

Kepala SMK Negeri 26 Jakarta



PURWOSUSILO, M.Pd.

NIP. 196707241997031005



*Building  
Future  
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

BIRO AKADEMIK KEMAHASISWAAN DAN HUBUNGAN MASYARAKAT

Kampus Universitas Negeri Jakarta

Jl. Rawamangun Muka, Gedung Administrasi Lt. 1, Jakarta 13220  
Telp: (021) 4759081, (021) 4893668, email: bakhum.akademik@unj.ac.id



Nomor : 6064/UN39.12/KM/2019

04 Juli 2019

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi

Kepada Yth.  
Kepala Museum Bahari

Jl. Ps. Ikan No.1, RT.11, Penjaringan, Kec. Penjaringan, Kota  
Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14440 Alamat

Sehubungan dengan keperluan penulisan Skripsi mahasiswa, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Novitasari  
Nomor Registrasi : 4415160301  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Jenjang : S1  
No. Telp/Hp : 081380976412

Untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Pemanfaatan Museum Bahari Di Jakarta Sebagai Sumber Belajar Sejarah**". Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan  
dan Hubungan Masyarakat

Woro Sasnoyo, SH.  
NMP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah







PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26**  
 KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)  
 Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun  
 Telepon. (021) 4720310 Fax. (021) 47866889 Email : smkn26jkt@gmail.com  
 J A K A R T A

Kode Pos 13220

Nomor : 907/-1.851.75  
 Lampiran : 1 Lembar  
 Hal : Permohonan Bantuan  
 Bus Sekolah

09 Oktober 2019

Kepada  
 Yth. **Kepala Dinas Perhubungan**  
**Provinsi DKI Jakarta**  
 di  
 Tempat

Berdasarkan surat dari Universitas Negeri Jakarta perihal Peminjaman Bus Sekolah dalam rangka Kegiatan pembelajaran di luar sekolah yang dilakukan Mahasiswa UNJ yang sedang melaksanakan PKM di SMK Negeri 26 Jakarta yang melibatkan 51 Peserta didik.

Bersama Surat ini, kami mengajukan permohonan untuk membantu menyediakan Bus sekolah untuk mendukung kegiatan tersebut yang diselenggarakan pada :

Hari, Tanggal : Sabtu dan Minggu, 12 dan 13 Oktober 2019  
 Waktu : Pukul. 08.00 WIB s.d. 10.30  
 Tempat : Museum Bahari Jakarta  
 Jumlah Peserta : Hari Sabtu, 12 Oktober 2019 : 17 Peserta didik  
 Hari Minggu, 13 Oktober 2019 : 34 Peserta didik  
 Jumlah Pendamping : 3 Orang

Demikian ucapan terima kasih ini disampaikan, atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.



Kepala SMK Negeri 26  
**PURWOSUSILO, M.Pd.**  
 NIP. 196707241997031005

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Novitasari, lahir di Grobogan tanggal 26 November 1997. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Maryanto dan Ibu Sutarni. Penulis tinggal di Jalan Peta Barat RT 009 RW 010 No. 139, Kalideres Jakarta Barat. Penulis menempuh pendidikan mulai dari TK, SD Negeri 13 Kalideres pada tahun 2010, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 169 Jakarta dan lulus tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 84 Jakarta dan lulus tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi di Universitas Negeri Jakarta tahun 2016 melalui jalur SNMPTN (Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri) sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa program SI Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta. Pengalaman organisasi penulis adalah sebagai Ketua Petugas Ruang Baca Sejarah Jurusan Sejarah periode 2017/2018 dan 2018/2019

Dengan segala usaha dan doa, penulis telah berhasil menyelesaikan tugas skripsi sebagai syarat menjadi Sarjana Pendidikan. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.